

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada BAB IV dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan kerja sama siswa pada pokok bahasan Lingkaran Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Pahae Jae Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Model Pembelajaran Jigsaw yang dimodifikasi dari siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :

Fase 1:

Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa

- Guru mengucapkan salam kepada siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi lingkaran.
- Guru lebih memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat belajar tentang lingkaran dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa tertarik untuk belajar lingkaran

Fase 2 :

Menyampaikan Materi

- Guru menjelaskan materi lingkaran dengan menggunakan media powerpoint untuk mengefektifkan waktu dan membuat pembelajaran lebih bervariasi serta menarik perhatian siswa.

Fase 3 :

Membentuk siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar

- Guru membagi siswa dalam kelas menjadi 8 kelompok yang anggotanya tiap kelompok asal terdiri atas 4 orang yang kemudian diberi nomor 1-4 untuk tiap-tiap kelompok.
- Guru mengarahkan siswa untuk berkumpul dengan teman-teman yang bernomor sama dikelompok lain yang kemudian di sebut kelompok ahli. Tapi kali ini didalam kelompok ahli siswa yang berkemampuan

tinggi diberi tanggung jawab membimbing temannya yang berkemampuan rendah.

- Guru membagikan LKS pada setiap siswa dengan materi yang sesuai dengan masing-masing kelompok ahli..
- Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dikelompok ahli tentang materi yang telah diberikan serta bersama membahas LKS.

Fase 4 :

Membimbing kelompok-kelompok dalam belajar

- Guru menyampaikan pentingnya saling bekerjasama, mendengarkan pendapat temannya dan memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapatnya dalam kelompok.
- Guru lebih memperhatikan diskusi antar siswa dan membimbing jalannya diskusi untuk menghindari dominasi dalam kelompok ahli dan mengupayakan siswa yang berkemampuan rendah tidak bingung dengan memberi kesempatan kepada siswa tersebut untuk bertanya dan memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan temannya.
- Guru menghampiri kelompok yang kurang aktif. Tujuannya adalah supaya siswa serius dalam belajar kelompok dan Memberi teguran kepada siswa yang main-main belajar. Tujuannya adalah supaya ada Tanggung jawab individual serta memberi pujian kepada anggota kelompok yang aktif di dalam mengeluarkan pendapat.
- Setelah selesai diskusi sebagai kelompok ahli, tiap anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim berdasarkan nomor urut tentang materi yang dikuasai.

Fase 5 :

Evaluasi

- Guru mengarahkan kelompok ahli untuk mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian.

Fase 6 :

Memberi Penghargaan

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi lingkaran.
- Guru memberi hadiah kepada kelompok yang kerjasamanya baik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Kepada guru matematika untuk dapat mempertimbangkan model pembelajaran jigsaw yang sudah dimodifikasi untuk digunakan dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan lingkaran karena model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam kelompok.
2. Agar siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar, hendaknya guru selalu melibatkan siswa secara aktif dan membuat media pembelajaran untuk mengefektifkan waktu dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi Guru yang akan menggunakan pembelajaran jigsaw untuk meningkatkan kerjasama siswa sebaiknya lebih memperhatikan siswa pada saat diskusi supaya mereka dapat aktif dan tidak terjadi dominan dalam kelompok.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang berminat agar dapat melakukan penelitian yang sama di sekolah-sekolah lain pada materi yang berbeda agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran matematika.